

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran PDEODE dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Hasil ini dengan ditunjukkan hasil uji hipotesis dengan uji t pada kedua kelas dengan besar  $t_{hitung} = 3,21$  menggunakan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(db)=32$  maka,  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima.  $H_1$  menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor dengan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PDEODE lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran expository.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, strategi pembelajaran PDEODE sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran, sebab strategi pembelajaran PDEODE dapat meningkatkan aktivitas intelektual siswa serta melibatkan semua indra sehingga strategi pembelajaran PDEODE cocok digunakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif dalam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang Budianto, Syahmani dan Maya Istyadji (2015). *Komparasi hasil belajar antara strategi predict – discuss – explain – observe – discuss - explain (pdeode) berbasis laboratorium dan berbasis multimedia pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan*
- Anderson, Lorin W. et al. (2010). *Kerangka Landasan Untuk: Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. (Alih bahasa: Agung Prihantoro) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ani Rusilowati. 2006. Profil Kesulitan Belajar Fisika Pokok Bahasan Kelistrikan Siswa SMA di Kota Semarang. *Jurnal pendidikan Fisika Indonesia*. Vol. 4 (2): 100106.
- Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Costu, B., et.al. (2008). Learning science through the PDEODE teaching strategy: helping students make sense of everyday situations. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, Vol 4(1) no 3-9. Kearney, Matthew. Student and Teacher Perceptions of the Use of Multimedia Supported Predict-Observe-Explain Tasks to Probe Understanding *Journal*. 2001. p. 589-615.
- Dahar, Ratna W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Erlangga: Jakarta
- Farid rahmat Ardiyan dan Puput Wanatri Rusimamto yang berjudul “*Pengaruh strategi pembelajaran pdeode (predict – discuss – explain – observe – discuss - explain) terhadap hasil belajar siswa kelas x pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam gerbang dasar rangkaian logika di smk negeri 2 surabaya*”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015, 681 – 68
- Giancoli, C Douglas. 2001. *Fisika Edisi Ke Lima*. Jakarta: Erlangga
- Krisna D, Arini dan Riastini. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran PDEODE Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Laboratorium Undiksha. [Online]. Tersedia: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jgsd/article/download/1277/1138>. [10 Januari 2019].
- Kolari, S & Ranne, C. S. Promoting The Conceptual Understanding of Engineering Students Through Visualisation. *Global Journal of Engineering Education*, Vol. 7, (2): 189-200

- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rappel Situmorang. 2013. Pengaruh Metode Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Suhu dan Kalor di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*. Vol. 19 (1): 19-27.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudarmi N, Suarni dan Dibia. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran PDEODE Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SD di Gugus Kecamatan Seririt [Online]. Tersedia: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/712>. [10 Januari 2019].
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syaiful Sagala. (2010). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tismi Dipalaya, Herawati Susilo, Dan Aloysius Duran Corebima. 2016. *Pengaruh strategi pembelajaran pdeode (predict-discuss-explain-observe-discuss-explain) pada kemampuan akademik berbeda terhadap keterampilan komunikasi siswa SMA N 1 MAKASSAR*. *Jurnal pendidikan EISNN 2502-417* Vol. 1. No. 9 September 2016. Hal 1713-1720.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Wulandari, T. S. H. (2013). Penerapan strategi PDEODE dalam mengatasi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada botani tumbuhan rendah Prosiding Seminar Nasional X Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret Vol 10, No 1. 15 Januari 2019

Wita Loka Rizki Siregar. 2015. *Keektifan model pembelajaran PDEODE untuk mereduksi miskonsepsi pada pemahaman konseptual materi Buffer*. Jurnal pendidikan kimia (JPK). Hal 625-630